

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI (*SELF EFFICACY*) DENGAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI SISTEM
EKSRESI DI SMA NEGERI 2 RANGKASBITUNG**

SKRIPSI



Oleh :

Harisah MARIU Hakim

1501125046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2019

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI (*SELF EFFICACY*) DENGAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI SISTEM
EKSRESI DI SMA NEGERI 2 RANGKASBITUNG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Harisah MARIU Hakim

1501125046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan antara Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Ekskresi di SMA Negeri 2 Rangkasbitung.

Nama : Harisah Mariu Hakim

NIM : 1501125046

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Jumat, 30 Agustus 2019

Tempat : FKIP UHAMKA

Tim penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Hj. Maryanti Setyaningsih, M.Si.		20/9 2019
Sekretaris	: Susilo, M.Si.		28/11 2019
Pembimbing I	: Dr. H. Budhi Akbar, M.Si.		20/9 2019
Pembimbing II	: Luthpi Safahi, M.Pd.		17/9 2019
Penguji I	: Gufron Amirullah, M.Pd.		28/9 2019
Penguji II	: Agus Pambudi D., M.Si.	

Disahkan Oleh,

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN: 0317126903

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Harisah MARIU Hakim

NIM : 1501125046

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **Hubungan antara Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Ekskresi di SMA Negeri 2 Rangkasbitung** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, September 2019

Yang membuat pernyataan



Harisah

Nama : Harisah MARIU Hakim

NIM : 1501125046

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Harisah Mariu Hakim

NIM : 1501125046

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **Hubungan antara Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Ekskresi di SMA Negeri 2 Rangkasbitung** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, September 2019

Yang membuat pernyataan

Nama : Harisah Mariu Hakim

NIM : 1501125046

ABSTRAK

Harisah Mariu Hakim. Hubungan antara Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Ekskresi di SMA Negeri 2 Rangkasbitung. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur besar koefisien korelasi antara *self efficacy* dengan kemampuan berpikir kritis pada materi sistem ekskresi di SMA Negeri 2 Rangkasbitung. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Rangkasbitung pada bulan Februari - Agustus 2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan studi korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MIA SMA Negeri 2 Rangkasbitung dengan jumlah 170. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Cluster random sampling* dengan jumlah 32 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket *self efficacy* dan tes kemampuan berpikir kritis pada materi sistem ekskresi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket *self efficacy* dan tes kemampuan berpikir kritis pada materi sistem ekskresi. Hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh $r_{hit} > r_{tab}$ ($0,520 > 0,349$) yang berarti hipotesis berada di daerah penolakan H_0 . Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa adanya hubungan antara *self efficacy* dengan kemampuan berpikir kritis pada materi sistem ekskresi di SMA Negeri 2 Rangkasbitung. *Self efficacy* memberikan kontribusi sebesar 27% terhadap kemampuan berpikir kritis.

Kata kunci: *Self Efficacy*, Kemampuan Berpikir Kritis

ABSTRACT

Harisah Mariu Hakim. The relationship between self efficacy and critical thinking students in environmental excretion system in Rangkasbitung High School. Papper. Jakarta: Biology Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

This study aims to measure the magnitude of the correlation coefficient between self efficacy and problem solving ability in the environmental pollution material in Rangkasbitung High School. This research was conducted at the Rangkasbitung High School in February - August 2019. This study used quantitative methods with correlation studies. The population in this study were all students of class XII MIA Rangkasbitung High School with the number 170. The sampling technique in this study used Cluster random sampling with a total of 32 students. The instrument in this study uses a self efficacy questionnaire and tests critical thinking skills in environmental excretion system. The data analysis technique used is simple regression. The instrument in this study uses a self efficacy questionnaire and tests critical thinking skills in environmental excretion system. The results of the calculation of the correlation coefficient are obtained by $r_{hit} > r_{tab}$ ($0.520 > 0.349$) which means that the hypothesis is in the rejection area of H_0 . Based on the results of the study concluded that there is a relationship self efficacy and critical thinking in the environmental excretion system in Rangkasbitung High School. Self efficacy contributes 27% to critical thinking .

Keywords: Self Efficacy, Critical Thinking

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dimudahkan dan dilancarkan dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Ekskresi di SMA Negeri 2 Rangkasbitung”.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada pahlawan padang pasir kita baginda Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kebenaran dan telah memberikan kita penerangan dari zaman zahiliyah hingga kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini tidak akan selesai dan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang dengan ikhlas baik secara moril ataupun materil dalam membantu merampungkan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini."

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA.
2. Dra. Hj. Maryanti Setyaningsih, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA.
3. Dr. H. Budhi Akbar, M.Si., Dosen Pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyusun skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Luthpi Safahi, M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi, serta nasihat.
6. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Hakim dan Ibu Maemunah yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam segala hal dan tak pernah lupa untuk mendoakan penulis dalam kelancaran penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Nenek pahlawanku yang selalu mendoakan cucunya untuk segera menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Sahabat seperjuanganku (BERLIM) yaitu Anis Syafitri, Fitriana Nur Isnaini, Rosy Annisa Fauziah, Neli Rahmawati yang saling memberikan dukungan, bantuan, motivasi dan doa tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Pejuang seperbimbinganku (Tim Gaskeun) yaitu Adefitri Rahmadhianti, Dewi Anggraini dan Vivi Rezky Agus Putri yang selalu memberikan doa, dukungan serta semangat untuk tidak pantang menyerah selama proses bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Sahabat Rangkasbitungku yaitu Neli Rahmawati yang selalu memberikan tempat untuk bercerita, tertawa, dan selalu menemani penulis saat penulis mengerjakan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Sahabat seataapku yaitu Fitriana Nur Isnaini yang selalu memberikan bantuan dikala penulis mengalami kesusahan serta selalu mengingatkan penulis agar

selalu berjuang, berjuang, berjuang dan bersyukur selama proses skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

12. Seluruh teman-teman seperjuangan pendidikan biologi angkatan 2015, khususnya kelas A yang telah banyak memberikan motivasi serta dukungan.
13. Penulis, penyanyi, dan petualang yang saya kagumi Fiersa Besari yang telah membagikan postingan-postingan motivasi di twitter yang membuat penulis termotivasi untuk selalu berpikir positif dan tidak pantang menyerah.
14. Terimakasih untuk *influencer* Dwihandayani yang telah memberikan postingan-postingan lucu tentang Freya yang membuat penulis terhibur dikala sedang *down* sehingga penulis dapat kembali menjalankan aktivitas dengan penuh semangat.
15. Terimakasih untuk diri saya. Terimakasih sudah berusaha dengan keras, terimakasih sudah berusaha sampai sejauh ini dan terimakasih sudah melewati semua ini. *You're doing great!!!*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Deskripsi Teori	6
1. Hakikat Pembelajaran	6
2. <i>Self Efficacy</i>	7
3. Kemampuan Berpikir Kritis	16
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	26
A. Tujuan Operasional Penelitian	26
B. Metode Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Prosedur Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data Penelitian	41
B. Analisis Data Penelitian.....	44
1. Uji Persamaan Regresi.....	44
2. Uji Linearitas	45
3. Uji Hipotesis	46
4. Koefisien Determinan.....	47
C. Pembahasan	47
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	48
A. Simpulan.....	55
B. Implikasi	55
C. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Keterampilan Berpikir Kritis.....	19
Tabel 3.1 Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis.....	30
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrument Tes	32
Tabel 3.3 Interpretasi Realiabilitas Soal	33
Tabel 3.4 Hasil Uji Realiabilitas Instrument Tes	33
Tabel 3.5 Indeks Kesukaran.....	34
Tabel 3.6. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrument Tes	34
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrument Angket <i>Self Efficacy</i>	36
Tabel 3.8 Kriteria Persentase Penilaian	38
Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi	40
Tabel 4.1 Persentase <i>self efficacy</i>	41
Tabel 4.2 Uji Regresi Sederhana.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis	46
Tabel 4.5 Koefisien Determinan	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 4.1 Presentase Indikator <i>Self Efficacy</i>	42
Gambar 4.2 Persentase Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	43
Gambar 4.3 Linearitas regresi <i>self efficacy</i> dengan kemampuan berpikir kritis	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi pada pengembangan sumber daya manusia (Sukasni & Efendy, 2017). Pengembangan sumber daya manusia salah satunya dapat terwujud melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Dalam hal ini sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam memajukan sumber daya manusia karena dalam prosesnya terdapat kegiatan belajar mengajar (Heriyansyah, 2018).

Sekolah mencakup proses pembelajaran yang melibatkan berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah biologi. Biologi sebagai salah satu bidang IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains yang dikembangkan melalui kemampuan berpikir kritis, induktif, dan deduktif, sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar (BSNP, 2006).

Salah satu tujuan pada pembelajaran biologi yaitu mengajarkan siswa bagaimana dapat berpikir secara kritis (Luzyawati, Wiralodra, Kritis, & Riddle, 2017). Oleh karena itu kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan yang sangat penting untuk diberdayakan disetiap pembelajaran salah satunya adalah biologi guna memenuhi kebutuhan siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

Salah satu faktor yang menyebabkan pembelajaran biologi dipandang sulit adalah siswa selalu beranggapan bahwa biologi adalah pelajaran yang menakutkan, sulit untuk dimengerti karena banyak dikombinasi dengan bahasa latin dan siswa menganggap bahwa biologi adalah pelajaran hafalan sehingga siswa menjadi bosan dan tidak dapat mengikuti pembelajaran biologi dengan baik (Jayawardana, 2017). Menyikapi hal seperti ini diharapkan siswa selayaknya memiliki keyakinan dalam dirinya. Salah satu keyakinan diri seseorang mengenai kemampuan untuk mencapai suatu tugas adalah dengan efikasi diri atau *self efficacy*.

Self efficacy merupakan suatu keyakinan individu dalam satu kemampuan untuk mengatur dan menyelesaikan tugas untuk mencapai hasil tertentu (Nurkholis, Miarsyah, & Indrayanti, 2018). Sedangkan, menurut Bandura (1997); Suraya & Yunus, (2017) *self efficacy* akademik ialah mengacu pada penilaian siswa terhadap kemampuan mereka sendiri untuk mengatur dan menerapkan perilaku belajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Jadi, *self efficacy* ibarat sebagai sebuah jembatan antara individu dan perilaku yang di tuju. Apabila jembatan tersebut tidak bisa berfungsi dengan baik maka tujuannya tidak akan bisa tercapai. Oleh karena itu diperlukan *self efficacy* pada diri siswa untuk memotivasi dirinya guna meningkatkan prestasi akademiknya

Ditinjau dari akademik, *self efficacy* memberikan kontribusi pada prestasi akademik siswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Atya Rizkiana. Hasil penelitiannya adalah *self efficacy* memberi

kontribusi sebesar 64,3% terhadap prestasi akademik mahasiswa berprestasi STKIP PGRI Bangkalan (Rizkiana, 2017). Penelitian lain yang sama didukung oleh Fahmie Firmansyah, dkk. Hasil penelitiannya adalah *self efficacy* memberi kontribusi sebesar 46,6% terhadap peningkatan hasil belajar biologi (Firmansyah, Komala, & Rusdi, 2018). Semakin tinggi *self efficacy* siswa, maka akan semakin tinggi pula prestasi akademiknya (Pertwi, 2015).

Menurut, Tanta (2015); Nurkholis et al., (2018) siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan meningkatkan kemampuan kognitif dan kemandirian belajar. Semakin tinggi *self efficacy* siswa maka kemandirian belajar semakin baik. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi, akan meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran meskipun terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi pada saat pembelajaran, siswa akan merasa optimis sehingga siswa mampu memecahkan permasalahan-permasalahan dalam situasi atau kondisi apapun. Sebaliknya, siswa dengan *self efficacy* rendah, siswa cenderung pesimis dan ragu karena merasa tidak akan mampu mengerjakan suatu tugas. Perasaan pesimis, muncul akibat adanya perasaan tidak yakin terhadap kemampuan dirinya. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi putus asa dan akhirnya menyerah karena merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin meneliti apakah terdapat “Hubungan *Self efficacy* dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada materi Sistem Ekskresi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *self efficacy* siswa mempengaruhi prestasi akademik siswa?
2. Apakah motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap *self efficacy* siswa?
3. Apakah ada antara hubungan *self efficacy* dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem ekskresi?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat permasalahan disebutkan di atas sangat luas, maka akan dibatasi pada satu masalah, yaitu “Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Eksresi”.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, adapun rumusan masalah sebagai berikut, “Apakah terdapat Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Eksresi?”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat dijadikan pembelajaran untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar oleh guru agar siswa menjadi lebih efektif lagi.
2. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran pentingnya menumbuhkan *self efficacy* pada siswa guna mengembangkan kinerja dalam proses pembelajaran biologi.
3. Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan dan pengalaman sebagai calon guru dalam proses pembelajaran biologi dalam meningkatkan *self efficacy* siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnafia, D. N. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Biologi. *Florea*, 6(1), 45–53.
- Agnah, S. M., Rusdi, & Yanti, H. (2018). Pengaruh Metode Peta Argumen dan Efikasi Diri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *EduSains*, 10(2), 217–225. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/es.v10i2.7596>
- Aini, Z., Ramdani, A., & Raksun, A. (2018). Perbedaan Penguasaan Konsep Biologi dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dan Guided Inquiry di MAN 1 Praya. *J. Pijar MIPA*, XIII(1), 19–23. <https://doi.org/10.29303/jpm.v13i1.466>
- Alessio, F. A. D., Avolio, B. E., & Charles, V. (2019). Studying The Impact Of Critical Thinking On The Academic Performance Of Executive MBA Students. *ELSEVIER*, 31(January), 275–283. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2019.02.002>
- Angelo, Knicki and Robert Kreitner. 2008. *Organizational Behavior, Key Concepts, Skills & Best Practices* Third Edition. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (2nd ed.; R. Damayanti, ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Astuti, R., Gunawan, W., & Kunci, K. (2016). Sumber-Sumber Efikasi Diri Karier Remaja. *Jurnal Psikogenesis*, 4(2), 141–151.
- Citra, A., Hapidin, D., & Akbar, Z. (2019). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Pemahaman Sains Fisik*. 3(1), 18–29. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.136>
- Dharmawati, Rahayu, S., & Mahanal, S. (2016). Pengembangan Instrumen Asesmen Berpikir Kritis Untuk Siswa Smp Kelas Vii Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(64), 1598–1606. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i8.6677>
- Firmansyah, F., Komala, R., & Rusdi. (2018). Self Efficacy and Motivation: Improving Biology Learning. *JPBI (JURNAL PENDIDIKAN BIOLOGI INDONESIA)*, 4(3), 203–208. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.22219/jpbi.v4i3.6878>
- Ennis, Robert H . 1985. *A Logical Basis for Measuring Critical Thinking Skills*. USA: University of Illinois.

- Fuad, N. M., Zubaidah, S., Mahanal, S., & Suarsini, E. (2017). Improving Junior High Schools' Critical Thinking Skills Based On Test Three Different Models Of Learning. *International Journal of Instruction*, 10(1), 101–116. <https://doi.org/10.12973/iji.2017.1017a>
- Heriyansyah. (2018). Guru adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 116–127.
- Hernawati, D., & Amin, M. (2017). Analisis Self Efficacy Mahasiswa melalui Kemampuan Presentasi di Kelas. *Education and Human Development Journal*, 02(1), 26–33.
- Huang, C. (2016). Achievement goals and self-ef fi cacy: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 19, 119–137. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2016.07.002>
- Janssen, E. M., Meulendijks, W., Mainhard, T., Verkoeijen, P. P. J. L., Heijltjes, A. E. G., Peppen, L. M. Van, & Gog, T. Van. (2019). Identifying Characteristics Associated with Higher Education Teachers Cognitive Reflection Test performance and Their Attitudes Towards Teaching Critical Thinking. *Teaching and Teacher Education*, 84, 139–149. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.05.008>
- Jayawardana. (2017). Paradigma Pembelajaran Biologi di Era Digital. *Jurnal BioEduka*, 5(1), 12–17.
- Luzyawati, L., Wiralodra, U., Kritis, K. B., & Riddle, P. (2017). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Materi Alat Indera Melalui Model Pembelajaran Inquiry Pictorial Riddle. *EduSains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 5(2), 9–21.
- Malkoç, A., & Mutlu, A. K. (2018). Academic Self-efficacy and Academic Procrastination : Exploring the Mediating Role of Academic Motivation in Turkish University Students. *Universal Journal of Educational Research*, 6(10), 2087–2093. <https://doi.org/10.13189/ujer.2018.061005>
- Negoro, R. A., Hidayah, H., Rusilowati, A., & Subali, B. (2018). Peta Konsep untuk Mereduksi Miskonsepsi Fisika. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 3(1), 45–51. <https://doi.org/DOI:https://dx.doi.org/10.26740/jp.v3n1.p45-51>
- Norhasanah. (2018). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA dalam Pembelajaran Biologi. *JURNAL PEMBELAJARAN BIOLOGI*, 5(1), 105–110.
- Nurkholis, E., Miarsyah, M., & Indrayanti, R. (2018). The Influence Of Self Efficacy And Learning Indepedence Againts The Outcomes Of The Study

- Material On Ecosystem Biology High School Student Of Grade X. *Indonesian Journal of Science and Education*, 2(1), 75–80. <https://doi.org/10.31002/ijose.v2i1.597>
- Pertiwi, N. G. (2015). Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. *Skripsi*.
- Qudsyi, H., & Irma, M. (2016). Self-efficacy and anxiety of National Examination among high school students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 217, 268–275. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.02.082>
- Rizkiana, A. (2017). Pengaruh Self Efficacy terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Berprestasi (MAWAPRES) STKIP PGRI Bangkalan. *EQUILIBRIUM*, 5(2), 117–122.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Santi, N., Soendjoto, M. A., & Winarti, A. (2018). *BIOEDUKSI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(January), 35–39. <https://doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v11i1.19738>
- Shanti, W. N., Sholihah, D. A., & Martyanti, A. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Problem Posing. *LITERASI*, VIII(1), 49–59.
- Suciati, R. (2015). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015. Jakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah (1), 351–358.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Sugiyono, ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sukasni, A., & Efendy, H. (2017). The Problematic of Education System in Indonesia and Reform Agenda. *International Journal of Education*, 9(3), 183–199. <https://doi.org/10.5296/ije.v9i3.11705>
- Sulaiman, A., & Syakarofath, N. A. (2018). Berpikir Kritis: Mendorong Introduksi dan Reformulasi Konsep dalam Psikologi Islam. *Buletin Psikologi*, 26(2), 86–96. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38660>
- Suraya, W. H., & Yunus, J. N. (2017). Self-Efficacy and Academic Performance of Secondary Schools Students in Perak: An Exploratory Outlook. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 6(3). <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v6-i3/3081>
- Tauhid, M., Safei, S., & Hidayat, M. Y. (2016). Pengaruh *Self Action* dan *Self Efficacy* terhadap Kreativitas Mahasiswa dalam Kegiatan Praktikum Biologi Umum. *Jurnal Biotek*, 4(2), 315–332.

Yustyan, S., Widodo, N., & Pantiwati, Y. (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Pembelajaran Berbasis *Scientific Aproach* Siswa Kelas X SMA Panjura Malang. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 1(2), 240–254.